

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survei. Penelitian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018: 15) adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu diantaranya metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan antara hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian ini termasuk sebagai penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:63) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini mencari pengaruh sebab akibat, antara variabel bebas Shopee pay (X1), Paylater(X2), terhadap variabel terikat Loyalitas Konsumen (Y).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Shopee Paylater Di Jakarta.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Jika populasinya besar, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti mungkin tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi. Peneliti kemudian dapat menggunakan sampel yang diambil dari

populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono(2015;131) ialah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sedangkan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu (Sugiyono, 2015) Alasan peneliti menggunakan Teknik Purposive Sampling yaitu karna tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu peneliti menerapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yaitu:

1. Berusia diatas 17 th yang sudah memiliki KTP
2. Menggunakan fitur Shopee Paylater
3. Menggunakan fitur Shopee pay
4. Berdomisili responden yang berada di Dki Jakarta Kelurahan Manggarai Selatan.

Pada Penelitian ini jumlah pelanggan Shopee yang menggunakan fitur Paylater Di Kelurahan Manggarai Selatan tidak diketahui dengan pasti sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan formula lameshow (1997) untuk populasi yang tidak diketahui.

$$N = Z^2 \times P(1-P) / D$$

$$N = 1,962 \times 0,51 - 0,5 \times 0,102$$

$$N = 3,8416 \times 0,25$$

$$0,01$$

$$N = 0,9604$$

$$0,01$$

$$N = 96,04$$

$$N = 96 \text{ (Pembulatan) Keterangan } n = \text{jumlah sampel}$$

$$Z = \text{skor } Z \text{ pada kepercayaan } 95\% = 1,96p = \text{maskimal estimasi } = 0,5$$

$D = \text{Alpha} (0,10)$ atau sampling error = 10% sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah $96,04 = 96$ Responden, Sehingga pada penelitian ini setidaknya harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya jumlah 96 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel tanpa berulang (Non Probability Sampling).

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:11) jenis penelitian yang digunakan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Ada pun sumber adalah sebagai berikut: data menurut Sugiyono (2016:156) yang peneliti perlukan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2016:137) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini, yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan kuisisioner yang peneliti lakukan di Gojek Indonesia.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dari luar obyek penelitian. Untuk memperoleh beberapa data sekunder yang diperlukan, peneliti membaca, mengutip dan mengumpulkan beberapa teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai acuan serta referensi tambahan peneliti dalam mempelajari teori melalui media jurnal yang diteliti dilakukan oleh peneliti terdahulu, buku, dan internet.

3.3.2 Uji Instrumen Data

Langkah selanjutnya adalah menguji instrumen penelitian uji kualitas yaitu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Sugiyono (2017:126) ada beberapa syarat minimum suatu item dianggap valid dan tidak valid adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r adalah valid. r -hitung \geq r -tabel (0.199), maka item – item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- 2) Jika nilai r -hitung $<$ r -tabel (0.199), maka item- item pertanyaan dari kuesioner Adalah tidak valid.

Gambar 3.1 Rumus R hitung

$$r_{hitung} = \frac{(n \cdot \sum [XY] - (\sum X) \cdot \sum [Y])}{\sqrt{[(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \cdot \sum [Y^2]) - (\sum [Y])^2]}}$$

Keterangan:

Rhitung : koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

N: Banyak nya responden

X: Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y: Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Selanjutnya uji reliabilitas, pengujian ini mempunyai tujuan untuk memastikan bahwa instrument memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Uji Reabilitas dilakukan secara bersama- sama terhadap seluruh pernyataan. Menurut Sugiyono (2016:185) suatu instrumen dikatakan handal jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0.60.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 5 bulan, terhitung dari bulan Oktober sampai dengan bulan Februari 2022. Untuk itu, dapat dikatakan bahwa data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil dari kuisisioner yang diperoleh dari 96 responden pengguna shope yang menggunakan fitur Paylater. Berikut ini akan dipaparkan cara pengambilan data penelitian.

Penyusunan kuisisioner penelitian. Kuisisioner penelitian disusun berdasarkan kisi- kisi Instrumen yang diambil dari Indikator – indikator dan dimensi dari setiap variabel yang diteliti di dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini variabel yang

diteliti yaitu Shopee Pay, SPaylater dan Keputusan pembelian. Berikut di bawah ini tabel indikator dari penelitian yang akan dijadikan landasan peneliti dalam proses pembuatan kuisisioner.

Kuisisioner penelitian ini disusun dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018 :93). Data kualitatif kemudian dikuantitatifkan dengan menetapkan satu untuk setiap pernyataan seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Skala Likert untuk instrument penelitian

No	Pernyataan	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari Dua variabel yaitu variabel eksogen, variabel endogen endogen sebagai berikut :

1. Variabel eksogen menurut Santoso (2014:9) adalah variabel independent yang mempengaruhi variabel endogen. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel eksogen, yaitu Shopee Pay dan SPaylater.
2. Variabel endogen menurut Santoso (2014:9) adalah variabel dependent yang dipengaruhi oleh variabel independent atau endogen. Pada variabel endogen mempunyai sifat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

3.3.4 Instrumen Penelitian

Variabel yang diukur dijelaskan dakan beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator ini akan menjadikan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan dalam kuesioner. Dalam

penelitian ini indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.2 Variabel Indikator dan Nomor item

No	Variabel	Indikator	No Item Kuisisioner
1	Shopee Pay(Variabel X1)	A. Persepsi Kemanfaatan	1
		B. Persepsi Kemudahan	2
		C. Kepercayaan	3
		D. Fleksibel	4
2	Spaylater(Variabel X2)	A. Minat	5
		B. Fitur (<i>Features</i>)	6
		C. Kegunaan	7
		D. Konformasi	8
		E. Daya Tahan	9
		F. Kemampuan Melayani	10
3	Keputusan Pembelian(Y)	A. Prioritas Pembelian pada Produk tertentu.	11
		B. Mencari Informasi	12
		C. Mengevaluasi Produk	13
		D. Selektif	14
		E. Perilaku Pasca pembelian	15

Sumber : (Ardyanto,2016)

3.4 Metoda analisis data

3.4.1 Pengolahan Data

untuk mempermudah dalam mengelola data statistik agar dapat lebih cepat dan tepat. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (StatisticalPackage the Social Scinences) versi 25.0. Hal ini dilakukan karena diantaranya mencari hasil uji Signed Test dalam SPSS.

3.4.2 Cara Penyajian Data

Dalam penyajian data pada penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil dari penelitian yang akan diuji seperti hasil perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas, uji analisis regresi adalah analisis koefisien determinasi (parsial dan simultan.

3.5 Analisis Data Statistik

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diolah menggunakan perhitungan statistik. Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Uji Instrumen

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validity (tingkat keshahihan) dan reliability (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:88). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2017:126) : Jika $r_{hitung} \geq 0,30$ (r_{kritis}) maka item pernyataan tersebut valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument ini adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden (sampel)

X = Skor yang diperoleh subyek dari setiap item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program komputer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (Priyatno, 2014:26).

Koefisien Alpha Cronbach :

$$\alpha_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

k = Jumlah butir kuesioner

α_{it} = Koefisien keterandalan butir kuesioner

$\sum S_i^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid

S_t^2 = Variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuesioner dan variansi total skor butir digunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2 \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan :

$\sum X_i$ = Jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor setiap butir

n = Banyaknya butir soal

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

a. Jika koefisien Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ » maka Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable).

b. Jika Cronbach's Alpha $< 0,6$ » maka Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable).

3.5.4 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:223), pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikansi $>0,05$ yang berarti nilai residual berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov beranggapan bahwa sebaran variabel yang sedang diuji bersifat kontinu dan sampel diambil dari populasi acak secara sederhana. Dengan demikian uji ini hanya dapat digunakan bila variabel diukur paling sedikit dalam skala ordinal.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji perbandingan keputusan pembelian antara pengaruh Shopee Pay dengan SPaylater. Teknik analisis statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik dengan menggunakan metode Sign Test. Statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi (Sugiyono, 2014). Keunggulan statistik non parametrik antara lain tidak membutuhkan asumsi normalitas. Secara umum metode statistik non parametrik lebih mudah dikerjakan dan lebih mudah dimengerti. Statistika non parametrik tidak membutuhkan perhitungan matematik yang rumit seperti halnya statistic parametrik. Pengujian hipotesis pada statistik non parametrik tidak terikat pada distribusi normal populasi, tetapi dapat digunakan pada populasi yang berdistribusi normal (<https://jasastatistikbandung.com/2020/04/05/statistik-parametrik-dan-non-parametrik>). Metode Sign Test adalah uji non-parametrik (bebasdistribusi), jadi dalam hal ini tidak berasumsi bahwa data terdistribusi normal (Gregory & Dale, 2014). Uji tanda (sign test) berfungsi untuk menguji signifikansi dua keadaan/perlakuan apakah ada perbedaan. Spesifikasi data yang dapat mempergunakan alat uji ini adalah yang menggunakan skala ordinal.

Untuk Uji Tanda hanya diperlukan tanda mana yang dari dua keadaan tersebut yang lebih besar ($>$) atau lebih kecil ($<$), maka diperoleh:

» Jika $X_1 > X_2$ diberi notasi +

» Jika $X_1 < X_2$ maka diberi notasi –

» Jika $X_1 = X_2$ maka diberi notasi 0. Untuk notasi 0, maka dikeluarkan dari analisis.

Pengujian statistik untuk sampel kecil, yaitu tanda + dan tanda – berjumlah ≤ 25 , maka menggunakan Uji Binomium sedangkan pengujian statistik untuk sampel besar, yaitu tanda + dan tanda – berjumlah > 25 , maka menggunakan Uji Pendekatan Normal. Dengan rumus statistik uji sebagai berikut :

$$z = \frac{(x \pm 0.5) - 0.5n}{0.5\sqrt{n}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Penelitian ini menggunakan uji dua arah, yaitu

(Dua arah) : $H_0 : p(+) = p(-)$ vs $H_1 : p(+) \neq p(-)$

Keterangan :

H_0 : Shopee Pay dan SPaylater memiliki pengaruh yang sama terhadap keputusan pembelian

H_1 : Shopee Pay dan SPaylater memiliki pengaruh yang berbeda atau tidak sama terhadap Keputusan Pembelian

Menurut J.Supranto (2015;298), hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria pengujian statistik dengan sampel besar, yaitu :

1. Tolak H_0 jika $\rho_{(hit)} < \alpha/2$ maka H_0 , berarti terdapat pengaruh yang berbeda atau tidak sama antara Shopee Pay dan SPaylater terhadap Keputusan Pembelian.
2. Terima H_0 jika $\rho_{(hit)} \geq \alpha/2$, berarti terdapat pengaruh yang sama antara Shopee Pay dan SPaylater terhadap Keputusan Pembelian.

3.7 Analisis Deskriptif

Bagian statistika deskriptif di atas menyajikan deskripsi (jumlah pengamatan, rata-rata, simpangan baku, nilai minimum dan maksimum) dari data kuesioner yang sudah didapat oleh peneliti. Analisis deskriptif juga digunakan untuk menganalisis data secara deskriptif variabel penelitian.

a. Deskripsi responden

Deskripsi ini berisi tentang perhitungan yang menjadi klarifikasi secara umum seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.

b. Deskriptif variabel

Deskripsi ini digunakan untuk mengetahui apakah persepsi konsumen sangat baik atau sangat buruk terhadap Shopee Pay dan SPaylater, maka menggunakan rentang skala pada variabel Shopee Pay, SPaylater dan keputusan pembelian. Dengan bobot tertinggi adalah 5 dan bobot terendah adalah 1, sehingga interval kelas dapat dihitung sebagai berikut :

$$C_i = \frac{\text{range}}{k} \dots\dots\dots (3.6)$$

$$C_i = \frac{\text{kelas maksimum } m - \text{kelas minimum}}{\text{banyaknya kelas}}$$

$$C_i = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Keterangan : Dengan rentang skala diatas menunjukkan sebesar 0,80 maka skor pada Shopee Pay, SPaylater dan keputusan pembelian dikelompokkan menjadi :

Tabel 3.3 Skala Data

Skala Data	kelas	Kategori
1	1,00 - 1,79	Sangat Rendah
2	1,80 - 2,59	Rendah
3	2,60 - 3,39	Netral
4	3,40 - 4,19	Tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat Tinggi